

STUDI POTENSI WISATA PANTAI BATU BALUBANG GURABALA, KELURAHAN TOMAJIKO, KECAMATAN PULAU HIRI, MALUKU UTARA

Noftaria Arini Amin¹⁾, I G. Oka Sindhu Pribadi²⁾

¹⁾Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, rriiariny@yahoo.co.id,

²⁾ Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, okapribadi@cbn.net.id

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi wisata Pantai Batu Balubang Gurabala sebagai destinasi wisata baru di Pulau Hiri. Berdasarkan pertanyaan tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan tentang faktor pendukung dan penghambat perencanaan pengembangan produk destinasi wisata Pantai Batu Balubang Gurabala. Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala dengan wawancara mendalam (Deep Interview). Kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan data mengenai persepsi pengunjung di Objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menemukan bahwa Pantai Batu Balubang Gurabala berpotensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata baru yang dapat menarik wisatawan dari segi kondisi fisik seperti fenomena alam, panorama dan letak geografis, iklim, perairan, daya tarik wisata, aksesibilitas, sejarah, akomodasi dan pesona alam.

Kata kunci: Pantai Batu Balubang Gurabala; Studi Potensi Kawasan Wisata; Kelurahan Tomajiko

Abstract

This study aims to explore the tourism potential of Batu Balubang Gurabala Beach as a new tourist destination on Hiri Island. Based on these questions, this study formulates questions about the supporting and inhibiting factors for planning the development of tourism products at Batu Balubang Gurabala Beach. In this study, the authors adopted qualitative and quantitative research methods. Qualitative methods were used to obtain data regarding the management of Batu Balubang Gurabal Beach tourism objects with in-depth interviews (Deep Interview). Quantitative research was conducted to obtain data on the perception of visitors at Batu Balubang Gurabala Beach tourism object through the distribution of questionnaires. Based on the results of this study, the authors found that Batu Balubang Gurabala Beach should be developed as a new tourist destination that can attract tourists from physical conditions such as natural phenomena, panoramas and geographical locations, climate, waters, tourist attractions, accessibility, history, accommodation and natural charm.

Keywords : *Batu Balubang Gurabala Beach; Study of Tourism Area Potential; Tomajiko Village*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Provinsi Maluku Utara memiliki potensi pariwisata khususnya pariwisata berbasis wisata alam (ekowisata) yang berpeluang untuk dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kegiatan pariwisata yang berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan secara umum. Potensi objek wisata alam di Maluku Utara masih tergolong sangat alami ditinjau dari kondisi fisiknya, sehingga kebutuhan akan wisata harus fokus pada pelestarian lingkungan.

Objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala berada di Kelurahan Tomajiko Kecamatan Pulau Hiri, memiliki luas lahan 2,14Ha dan Panjang bibir pantai ± 2 km yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kota Ternate. Pantai Batu Balubang Gurabala dikenal dengan keunikan berupa batu besar yang berlubang serta tidak adanya pasir putih di bibir pantai. Berdasarkan kondisi geografisnya Pantai Batu Balubang Gurabala tidak disarankan untuk dijadikan sebagai *spot diving* ataupun *snorkeling*.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan ketertinggalan sektor pariwisata di wilayah Indonesia Timur, Seperti keterbatasan fasilitas sarana prasarana dan infrastruktur. Pantai Batu Balubang Gurabala yang berada di Kelurahan Tomajiko Kecamatan Pulau Hiri ini masih tertinggal dan masih dalam pengembangan dan belum ada penelitian yang menunjukkan potensi wisata dan indikator evaluasi yang berpengaruh terhadap Pariwisata Pulau Hiri khususnya Pantai Batu Balubang Gurabala. Mengingat fakta-fakta diatas sumber daya pesisir akan terus dikembangkan, diperlukan perhatian khusus dalam perencanaan dan penanganan wilayah pesisir. Berdasarkan uraian di atas, maka motivasi peneliti adalah untuk mengidentifikasi potensi objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala ini untuk dimobilisasi sesuai kapasitas daerah baik dari segi sumber daya, sumber pendanaan, dan kemampuan manajemen perencanaan. Hal ini akan digunakan untuk mengetahui nilai potensi wisata Pantai Batu Balubang Gurabala yang nantinya menjadi objek wisata yang representatif untuk dikunjungi dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan, penulis mendapati bahwa permasalahan yang terjadi Pantai Batu Balubang Gurabala Kelurahan Tomajiko, Kecamatan Pulau Hiri Provinsi Maluku Utara ini dalam segi pelayanan fasilitas, sarana prasarana sebagai komponen pelengkap pariwisata masih kurang memadai dan tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Pantai Batu Balubang masih rendah dan mengakibatkan potensi wisata yang belum tergarap, Penelitian ini berfokus untuk menggali potensi apa saja yang dapat dikembangkan pada objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadikan wisata pantai yang representatif untuk dikunjungi.

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis terdapat studi wisata yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Mengetahui potensi apa yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Batu Balubang Gurabala
- 2) Mengetahui karakteristik daya tarik yang ada di Pantai Batu Balubang Gurabala

2. KAJIAN LITERATUR

Pariwisata

Menurut Yoeti (2010:37) pariwisata merupakan perjalanan untuk mendapatkan kesenangan sehingga jika dalam perjalanan tersebut tidak mendapatkan kesenangan maka tidak dapat dikatakan sebagai perjalanan wisata. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, kepariwisataan dapat dikatakan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata dan dianggap sebagai suatu kebutuhan setiap orang yang melakukan interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, Dengan adanya beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata untuk memenuhi kebutuhan setiap orang untuk bersenang-senang.

Pengelolaan Wilayah Pesisir

Pengelolaan wilayah pesisir dan laut sendiri telah diatur dalam undang-undang 27 tahun 2007 dan undang-undang no 1 tahun 2014 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Proses pengelolaan terdiri dari kegiatan perencanaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian terhadap interaksi manusia dalam memanfaatkan sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil serta proses alamiah secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keutuhan NKRI serta dilakukan dengan cara mengintegrasikan kegiatan: antara Pemerintah-Pemerintah Daerah, antar Pemerintah Daerah, antar sektor, antara Pemerintah, dunia usaha dan masyarakat, antara ekosistem daratan dan lautan; dan antara ilmu pengetahuan dan manajemen.

Pemanfaatan wilayah pesisir harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah daerah berdasarkan kewenangannya. Oleh Undang-undang 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah telah menjelaskan pembagian kewenangan pengelolaan wilayah pesisir dan laut dimana pemerintah provinsi mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya pesisir dalam batas 12 mil laut dari garis pangkal kearah perairan Indonesia. Sedangkan pemerintah pusat memiliki kewenangan diluar 12 mil laut dan di dalam 12 mil laut yang merupakan kawasan strategis nasional.

Potensi Pengembangan Objek Wisata

Fandeli (1995:24) mengemukakan bahwa pengembangan pariwisata pada dasarnya adalah pengembangan masyarakat dan wilayah yang didasarkan pada:

- Memajukan tingkat hidup masyarakat sekaligus melestarikan identitas dan tradisi lokal.
- Meningkatkan tingkat pendapatan secara ekonomis sekaligus mendistribusikan secara merata kepada penduduk lokal.
- Berorientasi kepada pengembangan wisata berskala kecil dan menengah dengan daya serap tenaga kerja besar dan berorientasi pada teknologi kooperatif.
- Memanfaatkan pariwisata seoptimal mungkin sebagai agen penyumbang tradisi budaya dengan dampak negatif yang seminimal mungkin.

Dalam Undang-Undang R1 No 10 Tahun 2009 Pasal 6 dan 7, tentang pembangunan pariwisata disebutkan bahwa pembangunan pariwisata haruslah memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata (Pasal 6). Pembangunan pariwisata meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan pariwisata (Pasal 7).

Objek dan Daya Tarik

Menurut Edward (1991:27), mengatakan bahwa suatu objek wisata harus mempunyai 5 unsur penting, yaitu :

- Daya tarik
- Prasarana Wisata
- Saran Wisata
- Infrastruktur
- Masyarakat, lingkungan dan budaya daerah.

3. METODE PENELITIAN

Objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala berada di Kelurahan Tomajiko Kecamatan Pulau Hiri, memiliki luas lahan 2,14Ha dan Panjang bibir pantai ± 2 km yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kota Ternate.

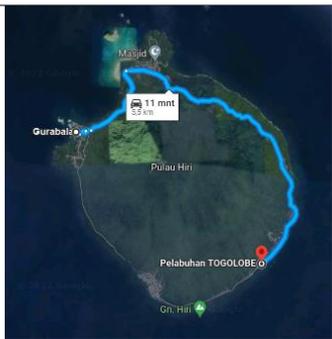
Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif, Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala dengan wawancara mendalam (*Deep Interview*). Kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan data mengenai persepsi pengunjung di Objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala melalui penyebaran kuesioner.

4. DISKUSI DAN HASIL

Analisis Lokasi

Objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala berada di luar dataran Kota Ternate, Wisatawan harus menyebrang menggunakan *speedboot* atau motor kayu menuju Pulau Hiri dengan tarif Rp.10.000/orang dengan waktu tempuh 15menit dari Pelabuhan Sulamadaha-Pelabuhan Togolobe Pulau Hiri. Waktu operasi *speedboot* atau motor kayu pada pukul 07:00-17:00 WIT dengan kapasitas penumpang 20 Orang dan hanya 2 yang beroperasi setiap harinya. Pelabuhan Sulamadaha sebagai tempat antar jemput masyarakat Hiri. Aksesibilitas mikro, lokasi Objek Wisata Pantai Batu Balubang Gurabala memiliki akses melalui jalur darat dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum seperti ojek pangkalan. Di Pulau Hiri tidak terdapat rental atau sewaan mobil hanya ada motor sebagai moda transportasi yang ada di Pulau Hiri.

Tabel.1 Aksesibilitas Menuju Pantai Batu Balubang Gurabala

Rute	Jarak	Waktu Tempuh	Gambar
Pelabuhan Togolobe - Jl. Arteri Mado - Jl. Arteri Faudu - Jl. Arteri Tomajiko - Jl. Tomajiko	3,4 Km	11 Menit	

Sumber : Olahan Penulis dan *Google Maps*, 2021

Disekitar objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala terdapat beberapa objek wisata lainnya yang juga menjadi tujuan wisatawan untuk berkunjung. Dibawah ini merupakan tabel proximity radius 5km dan 2km dari objek Pantai Batu Balubang Gurabala dengan objek wisata lainnya.

Tabel. 2 Proximity

No	Tempat Wisata	Jarak
1	Pantai Kanoha Pasir Putih	2 Km
2	Guramangofa Big-O Point Pulau Hiri	
3	Konservasi Kepiting Kenari & Burung Maleo	5 Km
4	Atraksi Memberi makan hiu & ikan pari	
5	Atraksi Lumba-lumba	
6	Pantai Posi-Posi (Pohon ditengah laut)	

Sumber:Olahan penulis, 2022.

Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Batu Balubang Gurabala

Objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala merupakan salah satu objek daya tarik wisata yang berada di Kelurahan Tomajiko, Kecamatan Pulau Hiri, Provinsi Maluku Utara. Pantai Batu Balubang Gurabala memiliki luas $\pm 2,14$ Ha dan panjang bibir pantai ± 1 km. Pantai Batu Balubang Gurabala dikelola oleh Kelurahan dikarenakan merupakan Tanah Masyarakat Tomajiko, tetapi berada dibawah pengawasan Dinas Pariwisata Kota Ternate. Secara administrative mempunyai batas-batas antara lain sebagai berikut:

- Batas Utara : Laut Maluku
- Batas Timur : RT 4 Rumah Penduduk
- Batas Selatan : Kelurahan Faudu
- Batas Barat : RT 3 Rumah Penduduk

Objek Studi Pantai Batu Balubang Gurabala dapat diakses secara gratis tidak ada jam operasional yang diberlakukan pada objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala. Untuk mengunjungi Pantai Batu Balubang Gurabala wisatawan dan menaiki ojek pangkalan Pelabuhan Togolobe dengan tarif Rp.50.000. Wisatawan yang ingin mengunjungi Pantai Batu Balubang Gurabala harus membawa makan dan minuman dikarenakan pada objek wisata belum terdapat tempat makan dan tidak ada kios disekitar objek wisata.

Pada Objek Wisata Pantai Batu Balubang Gurabala hanya terdapat 7gazebo yang dibangun oleh Dinas Pariwisata, Icon Nama Pantai Batu Balubang Gurabala dan lapangan Futsal dibangun oleh Kelurahan Tomajiko menggunakan Dana Kelurahan. Berdasarkan hasil survey, terlihat belum adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung dalam sebuah objek wisata.

Tabel.3 Ketersediaan Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana	Ketersediaan	Keterangan
Aksesibilitas	Belum Tersedia	Pantai Batu Balubang Gurabala sudah beraspal dan beberapa jalan dalam perbaikan, Namun, pada kawasan Pantai Batu Balubang belum beraspal dan masih bebatuan karang
Akomodasi	Belum Tersedia	Belum tersedianya penginapan disekitar kawasan wisata Pantai Batu Balubang Gurabala. Hanya terdapat 1 Homestay di Pulau Hiri dan terletak di kelurahan Togolobe
Fasilitas	Belum Tersedia	Pantai Batu Balubang Gurabala belum memiliki fasilitas parkir dan toilet. Wisatawan yang ingin pergi ke toilet harus meminjam toilet milik masyarakat sekitar pantai Batu Balubang Gurabala
Transportasi	Belum Tersedia	Pulau Hiri hanya memiliki 1 moda transportasi untuk aktivitas sehari-hari.
Catering Service	Belum Tersedia	Pantai Batu Balubang Gurabala belum memiliki rumah makan sehingga wisatawan harus membawa makan atau membeli di Pelabuhan Togolobe
Aktivitas Rekreasi	Belum Tersedia	Pantai Batu Balubang Gurabala belum memiliki atraksi untuk wisatawan

Standar sarana dan prasarana	Ketersediaan	Keterangan
Perbelanjaan	Belum Tersedia	Pantai Batu Balubang Gurabala belum tersedia toko pembelajaan untuk para pengunjung, sehingga para pengunjung tidak dapat membeli cendera mata dari wisata ini
Jaringan Telekomunikasi	Belum Tersedia	Pada objek Wisata Pantai Batu Balubang ini tidak terdapat jaringan telekomunikasi sama sekali sehingga jika pengunjung atau penduduk perlu berjalan jauh dari kawasan untuk menemukan jaringan
Jaringan Listrik	Belum Tersedia	Jaringan Listrik di dalam objek Wisata Pantai Batu Balubang Gurabala belum tersedia dikarenakan jalan menuju kawasan wisata ini belum terdapat penerangan
Sistem Perbankan	Belum Tersedia	Kecamatan Pulau Hiri belum terdapat ATM, transaksi mayoritas digunakan dengan pembayaran cash sehingga ATM dibutuhkan untuk pengunjung
Kesehatan	Belum Tersedia	Belum tersedianya sarana kesehatan didalam objek wisata
Keamanan	Belum Tersedia	Belum tersedianya pos keamanan di Pantai Batu Balubang Gurabala diperlukannya pos keamanan untuk memantau keadaan sekitar Pantai Batu Balubang Gurabala
Sarana Peribadah	Belum Tersedia	Belum tersedianya sarana Peribadah didalam kawasan wisata Pantai Batu Balubang Gurabala

Sumber : Olahan Penulis, 2022



Gambar.1 Icon Gurabala dan Kondisi Eksisting
 Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022



Gambar.2 Lapangan dan Gazebo
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022

Objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala hanya mengandalkan Spot Foto yang dimana memiliki keunikan yaitu batu besar yang berlubang tidak ada nya pasir putih dikelilingi bebatuan besar di bibir pantai memiliki objek yang sedang tidak disarankan untuk *diving dan snorkeling* di daerah Pantai Batu Balubang Gurabala. Untuk mengunjungi pantai ini wisatawan mesti datang pada pukul 8-10 pagi hari dikarenakan air surut (*meti*). Banyak wisatawan yang datang untuk berfoto menunggu matahari terbenam dari atas Bukit. Walaupun belum terdapat fasilitas yang mendukung Pantai Batu Balubang Gurabala dapat menarik peminat hanya dengan pemandangan alamnya yang indah dan desiran ombak yang menenangkan cocok untuk *healing* dan melepas penat yang ditemani kelapa muda.

Objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala memiliki potensi yang dapat dijual jika dikelola dan di tata secara baik dan benar, di Provinsi Maluku Utara objek wisata Batu yang Berlubang (*Balubang*) hanya terdapat di Pulau Hiri. Selain sebagai objek wisata pantai, Batu yang berlubang (*Balubang*) merupakan daya tarik dari pantai itu sendiri. Berikut beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan pada objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala.

Tabel 4 Potensi Wisata Pantai Batu Balubang Gurabala

Kegiatan	Jenis	Keterangan	Gambaran
Wisata Pantai	Pelayaran Pantai	Kegiatan menyusuri pantai menggunakan fasilitas perahu	
	Atraksi Pantai	Bermain olah raga air (banana boat, paddle boat dsg)	
	Memancing	Perairan Pantai Batu Balubang Gurabala memiliki kekayaan dalam jumlah dan jenis ikan, dan sontong. Sehingga memungkinkan untuk	

Kegiatan	Jenis	Keterangan	Gambaran
		kegiatan memancing yang mengasyikan. Banyak pula penduduk setempat yang melakukan aktivitas ini.	
	Spot Foto	Membangun titik-titik spot foto yang mengarah ke objek Pantai Batu Balubang Gurabala	
Wisata Budaya	Kuliner	Membangun tempat kuliner yang berisi makanan khas Pulau Hiri dengan atribut khas Hiri.	
	Festival/Pameran Kebudayaan	Membangun dan menyelenggarakan event kesenian daerah Tomajiko, Pulau Hiri yang rutin dilakukan setiap bulannya	
Wisata Agro	Pusat Pelestarian	Membuat suatu pusat informasi yang mengedukasi pengunjung mengenai sejarah Pohon Capilong Tomajiko, bentuk buah, bibit, lama penanaman, dan cara mengelola buah capilong sebagai kerajinan tangan	

Sumber : Olahan Penulis dan *Google Image*, 2022

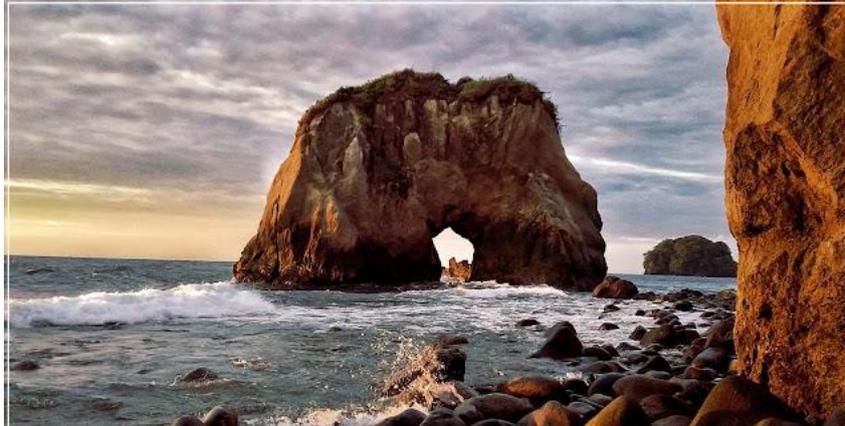
Analisis Daya Tarik

Analisis Daya Tarik bertujuan untuk mengetahui potensi dan daya tarik wisata Pantai Batu Balubang Gurabala berdasarkan kondisi eksisting.

- *What To See*

What to see memiliki maksud yaitu suatu destinasi wisata harus memiliki objek atau atraksi wisata yang unik dan berbeda dari yang dimiliki daerah lain. Objek Wisata Pantai Batu Balubang Gurabala memiliki daya tarik yang ciri khas dan tidak dimiliki wisata lain di tanah Maluku Utara (*Moloku Kie Raha*) hanya terdapat di Kelurahan Tomajiko Kecamatan Pulau Hiri. Yaitu sebuah batu besar yang berlubang dan dikelilingi bebatuan besar di bibir pantai. Pemandangan matahari terbenam (*sunset*) dari atas bukit Gurabala ditemani desiran ombak dan kelapa muda. Banyak wisatawan mengabadikan pemandangan dengan berfoto dan menjadikannya sebagai kenangan serta membagikan kegiatan tersebut di social media dan dengan sendirinya menjadi

salah satu cara untuk pemasaran atau memperkenalkan Objek Wisata Pantai Batu Balubang Gurabala agar dikenal oleh orang luar.



Gambar 3 Keindahan Pantai Batu Balubang Gurabala
Sumber: Google,2022

- **What to do**

What to do memiliki maksud yaitu selain hal yang dapat dilihat, suatu destinasi wisata harus menyediakan berbagai fasilitas rekreasi yang dapat menunjang kegiatan wisatawan, agar wisatawan tersebut betah dan ingin berkunjung lagi. Pada objek studi Pantai Batu Balubang Gurabala belum terdapat fasilitas rekreasi untuk wisatawan, Pantai Batu Balubang Gurabala hanya menawarkan keindahan alam dan objek Batu Berlubang (*Balubang*) sebagai spot foto saja.



Gambar 4 A) Potret Wisatawan (B) Objek Batu Balubang
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022

- **What To Buy**

What to buy memiliki maksud yaitu tempat wisata harus menyediakan fasilitas bagi pengunjung untuk berbelanja, Terutama hasil kerajinan masyarakat setempat untuk dijadikan buah tangan. Namun, pada objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala belum ada fasilitas tersebut, karena kurangnya sumber daya manusia (SDM) dan Anggaran sehingga untuk fasilitas tempat perbelanjaan masih belum tersedia. Namun, masyarakat Tomajiko memanfaatkan buah pala dan olahan dari sagu yang dapat menambah penghasilan contohnya : Manisan Pala (*gosora*), Sagu Papeda (*huda marehe*), dan Sagu Stir (*raru saya*). Masyarakat Hiri menitipkan hasil dagangannya sagu stir dan manisan pala ke *homestay* Hiri dan kios jualan di Pelabuhan Togolobe Hiri. Sedangkan sagu papeda (*huda marehe*) masyarakat menjualnya ke Kota Ternate.



Gambar Error! No text of specified style in document.. Warung Makan
Pelabuhan Togolobe Pulau Hiri
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022

- **What To Stay**

What to stay memiliki maksud yaitu dalam berwisata memerlukan tempat penginapan bagi wisatawan yang ingin tinggal untuk sementara, oleh karena itu harus disediakan tempat penginapan, seperti hotel, *cottage* ataupun *homestay*. Pada objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala belum terdapat fasilitas penginapan yang disediakan. Hanya terdapat 1 *homestay* di Pulau Hiri lokasinya berada di Kelurahan Togolobe. Harga penginapan Rp.250.000/kamar/malam.



Gambar 6. *Homestay* Pulau Hiri
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2021

- **Wisata Budaya Pulau Hiri**

Di Pulau Hiri tidak dapat terlepas dari budaya adat istiadat suku Ternate. Seluruh penghuni Pulau Hiri merupakan penduduk asli suku Ternate. Komunikasi sehari-hari yang digunakan menggunakan Bahasa Daerah Ternate. *Salai Jin* Hiri merupakan pesta rakyat (*legu gam*) Pulau Hiri yang dilaksanakan pada bulan desember 2 tahun sekali. Pada bulan desember banyak wisatawan dan masyarakat Hiri yang merantau datang untuk menyaksikan *Salai Jin*.

Salai Jin merupakan tradisi turun temurun (*Macea himo-himo*) Masyarakat Hiri. *Salai Jin* merupakan bentuk upacara memohon bantuan sahabat dari dunia gaib untuk mengatasi persoalan yang timbul di dalam suku atau dalam suatu keluarga. *Salai Jin* ini disetiap daerah di Tanah *Moloku Kie Raha* berbeda-beda. Di Pulau Hiri terdapat peralatan yang digunakan dalam *Salai Jin* yaitu : Perisai kayu *Salawaku* yang dihias dengan potongan porselen atau kerang berbentuk bunga dihitung menurut kepercayaan jumlahnya adalah (*jimat*) untuk bertahan dari

serangan musuh. Sedangkan musik (*tepe-tepe*) yang mengiringi atraksi *Salai Jin* terdiri dari dua buah Tifa dan sebuah gendang.

Dengan adanya daya tarik wisata budaya di Pulau Hiri, diharapkan pengembangan potensi wisata Pulau Hiri dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke Pulau Hiri dan dapat memajukan objek wisata lainnya khususnya Pantai Batu Balubang Gurabala.



Gambar 7. (A) Pembukaan Salai Jin, (B) Salawaku
Sumber : Dokumestasi Penulis, 2021

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pulau Hiri memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan seperti objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala. Potensi objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala memiliki pesona wisata pantai yang masih alami, dengan keunikan batu besar yang berlubang (Balubang) dengan bibir pantai yang bebatuan karang. terdapat event-event budaya yang masih diselenggarakan oleh masyarakat sekitar objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala hingga saat ini, seperti upacara adat *Salai Jin* dan tarian *Soya-soya (Cakalele)*, Minimnya Infrastruktur pada objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dan peningkatan infrastruktur lokasi tujuan wisata Pantai Batu, yang melibatkan peran serta masyarakat sekitar, pemerintah dan swasta. Dalam perkembangannya diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala.

Hal ini berkaitan dengan peningkatan infrastruktur mulai dari sarana prasarana fasilitas dan upaya pemasaran objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala. Untuk sumber daya manusia dari masyarakat sekitar kurang mampu dalam upaya mengembangkan objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala, oleh karena itu peran pemerintah sangat penting termasuk pihak swasta sebagai investor untuk mendukung proses pengembangan proyek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala sebagai salah satu objek wisata yang representatif untuk dikunjungi dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Dalam pengembangan objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala sampai saat ini masih terdapat kendala. Kendala itu sendiri antara lain : kurangnya pengadaan infrastruktur, keterbatasan dana, kurangnya sumber daya manusia pariwisata dari masyarakat sekitar sasaran wisata Pantai Batu dan Disparta Kota Ternate, Kesadaran lingkungan yang rendah di kalangan wisatawan, dan kegagalan memaksimalkan ketersediaan. Untuk itu, Disparta perlu bekerja keras untuk meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur, membangun kemitraan yang konsisten dengan pihak swasta dan masyarakat sekitar, dan dalam hal menarik wisatawan domestik dan asing, Disparta Kota Ternate harus mengoptimalkan kegiatan promosi dan pemasaran, dari keberadaan Potensi objek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala. Oleh karena itu, diharapkan

objek wisata pantai Batu dapat membantu mempromosikan pariwisata di wilayah Maluku Utara (*Moloku Kie Raha*).

Saran

Di akhir artikel ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan di masa depan untuk membangun dan mengembangkan proyek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala dengan baik dan efisien. Adapun saran sebagai berikut :

- Dalam pengembangan proyek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala diharapkan fokus pada konsep pelestarian alam yang bertanggung jawab.
- Pengembangan suatu proyek pariwisata di harus melibatkan pihak-pihak yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan yaitu masyarakat sekitar, pemerintah dan swasta.
- Dalam pengembangan sasaran wisata Pantai Batu Balubang Gurabala perlu diprioritaskan peningkatan dan peningkatan sarana dan prasarana di kawasan sasaran wisata Pantai Batu Balubang Gurabala.
- Perlu adanya promosi dan pemasaran yang lebih baik dan lebih luas.
- Perlunya berpartisipasi dalam kegiatan budaya di lokasi objek wisata, yang akan meningkatkan daya tarik proyek wisata Pantai Batu Balubang Gurabala.
- Atraksi budaya/even-even budaya yang ada seharusnya dimasukkan di *calender of event* Kecamatan Pulau Hiri, sehingga biro-biro perjalanan wisata mengetahui kapan atraksi budaya tersebut diadakan dan memudahkan pihak biro dalam menjual produk wisata/paket wisata.

REFERENSI

- Direktorat Jenderal Pengendalian Kerusakan Keanekaragaman Hayati, 2001
Peraturan Walikota Ternate no. 25 tahun 2018 tentang *Blue Print/Cetak Biru* Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56-74.
- Jayadi, M. sF., & Suryawan, I. B. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 10-17.
- Mubaroq, H., & Astutik, M. P. (2022). POTENSI SUMBER DAYA LOKAL PANTAI KAMPUNG PELANGI SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN DESA WISATA DI RANDUPUTIH KECAMATAN DRINGU PROBOLINGGO. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(9), 2227-2234.
- Rangkuti, A. M., Cordova, M. R., Rahmawati, A., & Adimu, H. E. (2022). *Ekosistem Pesisir & Laut Indonesia*. Bumi Aksara.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.